

PERANCANGAN MEDIA EDUKASI & INFORMASI MENGENAI SEJARAH AKULTURASI KEBUDAYAAN DI KOTA CIREBON MELALUI BUKU ILUSTRASI BERGAYA MANUSKRIP KLASIK

EDUCATION AND INFORMATION DESIGN FOR ACCULTURATIONS HISTORY IN CIREBON USING ANCIENT MANUSCRIPT STYLE ILLUSTRATION BOOK

Mohammad Azhar Rosyid , Dimas Krisna Aditya, S.Ip., M.Sn.

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

Mazharrosyid@student.telkomuniversity.ac.id deedeeaditya@telkomuniversity.aac.id

ABSTRAK :

Cirebon merupakan suatu daerah di pesisir utara pulau Jawa, karena lekak geografisnya itulah Cirebon menjadi kota pelabuhan sejak zaman dulu, aktifitas keluar-masuknya masyarakat dari luar maupun dalam negeri menjadikan Cirebon kaya akan kebudayaan. Ini juga yang menjadikan lahirnya kebudayaan Cirebon yang terakulturasi berbarbagai macam kebudayaan antarlain kebudayaan Hindu Budha yang bersal dari kerajaan Pajajaran yang mana kerajaan Pajajaran adalah induk atau bapak dari Cirebon lalu ada kebudayaan Islam yang dibawa oleh suami Nyimas Rarasantang yang bernama Syeikh Maulana Abdullah dan kebudayaan terkahir adalah kebudayaan China yang dibawa oleh laksamana Cheng Ho dan putri Ongtien yang tidak lain adalah istri Syarif Hidayatullah, akultuasi tersebut terjadi karena keharamonisan antar kebudayaan yang satu dengan yang lainnya . Namun kini keharmonisan itu sudah mulai pudar dan bahkan ada beberapa golongan yang menganggap golongannya sendiri yang paling benar padahal golongannya tersebut bisa jadi bersal dari campuran beberapa golongan, untuk itu dibuatlah perancangan mengenai sejarah akulturasi kebudayaan di Cirebon agar menjadi contoh bahwa dalam kehidupan yang harmonis antar kebudayaan dapat menghasilkan sesuatu yang positif selain itu juga membrikan nilai nilai kebhineka tunggal ika an kepada masyarakat, metode perancangan ini menggunakan metode kualitatif, dimana pencarian datanya menggunakan metode wawancara, studi pustaka dan observasi. Perancangan ini akan berbentuk buku ilustrasi bergaya manuskrip klasik, gaya manuskrip diambil agar identitas dari kebudayaan Cirebon tidaklah hilang. Hasil perancangan ini diharapkan dapat mengingatkan kembali bahwa hidup itu harus saling menghargai satu sama lain kita boleh berbeda tapi kita juga harus menjadi satu Indonesia selain itu buku ini bisa menjadi rujukan tentang sejarah terbentuknya Cirebon yang mudah dipahami dari segi bahasa.

Kata kunci : Buku ilustrasi, Kebudayaan, Cirebon, Akulturasi, Manuskrip.

ABSTRACT :

Cirebon is a region on the north coast of the Java Island , because of its geographical condition that Cirebon has become a port city since ancient times, the activities of the in and out of the community from outside and within the country make Cirebon rich with culture. This is also what makes the Cirebon culture has been acculturated in various kinds of cultures including Hindu Buddhist culture originating from the Pajajaran kingdom where the Pajajaran kingdom is the parent or father of Cirebon and there is an Islamic culture brought by Nyimas Rarasantang husband named Sheikh Maulana Abdullah and the last culture is from Chinese culture brought by Admiral Cheng Ho and Princess Ongtien, the wife of Syarif Hidayatullah, the acculturation occurred because of the harmony between one culture and another. But now that harmony has begun to fade and there are even some groups that consider their own group to be the most correct even though the class can be derived from a mixture of several groups, for which a book the history of acculturation in Cirebon is made to be an example of harmonious life between cultures can produce something positive other than that it also gives the value of a single diversity of values to the community, this design method uses qualitative methods, where data search uses interviews, literature studies and observations. This design will take the form of a classic manuscript-style illustration book, the style of the manuscript taken so that the identity of Cirebon culture is not lost. The results of this design are expected to be able to remind that life must respect each other we may be different but we also have to become one Indonesia besides this book can be a reference on the history of the formation of Cirebon which is easily understood in terms of language.

Keyword : *Illustration book, Culture, Cirebon, Akulturation, Manuscript.*

1. Pendahuluan

Cirebon adalah salah satu kota yang terletak di pesisir utara pulau Jawa, tepatnya di Provinsi Jawa Barat, letaknya di perbatasan antara Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah menjadikan kota kecil ini kaya akan ragam budaya. Sebagai kota pelabuhan dan perbatasan tidak aneh apabila kebudayaan di kota Cirebon banyak terakulturasi dari banyak kebudayaan.

Keragaman budaya di kota Cirebon juga dipengaruhi oleh akulturasi kebudayaan dari 3 kebudayaan yang berbeda yaitu Hindu-Budha, Islam dan China, pengaruh Hindu-Budha berasal dari kerajaan Pajajaran yang pada saat itu dipimpin oleh Maha Raja Sri Baduga atau lebih dikenal sebagai Prabu Siliwangi, sedangkan Islam sendiri di pengaruh oleh kebudayaan yang dibawa oleh suami Nyimas Rarasantang adik dari Pangeran Cakrabuana yang menikahi pangeran asal Mesir bernama Sultan Hud setelah itu Nyimas Rarasantang namanya diganti menjadi Syarifah Muda'im dari pernikahan antara Sultan Hud dan Nyimas Rarasantang mempunyai 2 orang putra yaitu Syarif Hidayatullah yang dikenal sebagai Sunan Gunung Djati dan adiknya Syarif Nurullah, lalu kebudayaan

China sendiri dibawa oleh Laksamana Cheng Ho yang berlabuh di pulau Jawa pada pertengahan abad ke 15 dalam pelayarannya untuk misi perdamaian, pada saat itu Cirebon menjadi pusat penyebaran agama Islam di pulau Jawa yang dipimpin oleh Susuhunan Syarif Hidayatullah atau dikenal sebagai Sunan Gunungjati, Laksamana Cheng Ho sendiri adalah seorang muslim dan pasukan dari armada yang berjumlah kurang lebih 17.000 pasukan mayoritas beragama Islam sehingga terjalinlah hubungan baik antara Laksamana Cheng ho dan Sunan Gunungjati, salah satu bantuan dari Laksamana Cheng Ho adalah dengan membantu pembangunan masjid – masjid yang ada di sekitaran keraton Kasepuhan.

Akulturasinya sendiri adalah penggabungan dua kebudayaan atau lebih tanpa harus menghilangkan ciri khas dari kebudayaan asal tetapi malah menghasilkan kebudayaan yang baru, menurut Prof. Jakob Soemardjo dalam buku *Pengantar Sejarah dan Konsep*

Estetika oleh Lingga Agung Partawijaya mengatakan “Sifat dari kebudayaan nusantara paradoks sehingga menjadikannya sangat akulturatif tetapi tidak pernah kehilangan “kenusantaraannya”.”.

Salah satu contoh dari hasil akulturasi di kota Cirebon adalah kereta kencana Paksinagaliman dimana dari namanya saja bisa diartikan menjadi 3 suku kata yaitu

“*paksi*”, “*naga*”, “*liman*”, paksi sendiri berarti burung yang menyimbolkan *Buraq* yaitu kendaraan Nabi Muhammad SAW pada saat peristiwa *Isro & Mi'raj*. Liman berarti gajah, simbolisasi dari Dewa Ganesha yang dikenal sebagai dewa pendidikan atau dewa pengetahuan disini memiliki filosofi bagian kepala Kereta paksinagaliman berbentuk menyerupai gajah artinya segala sesuatu ataupun tindakan harus didasari dengan ilmu yang terakhir Naga yang berarti naga berasal dari hewan mitologi orang China melambangkan kekuatan. Sedangkan bentuk kereta dan teknologi dari kereta kencana ini berasal dari Eropa, ini dibuktikan karena kereta kencana ini dibuat di keraton Kanoman Cirebon dimana pembagian 3 keraton (Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman dan Keraton Kaprabonan) terjadi setelah masa kolonial Belanda, Kereta kencana Paksinagaliman dibuat pada tahun 1608 Masehi, diperkirakan dari angka 1530 beraksara Jawa yang tertera pada bagian leher kereta, angka tersebut adalah angka tahun Saka, fungsi dari kereta kencana ini adalah sebagai kendaraan Sultan Kanoman Cirebon.

Kereta kencana Paksinagaliman ini hanyalah salah satu contoh hasil dari akulturasi kebudayaan yang ada di Cirebon, selain itu masih banyak sekali hasil dari akulturasi kebudayaan yang ada di Cirebon.

Jadi menurut cerita diatas keberagaman suku dan kebudayaan akan menghasilkan sesuatu yang sangat positif bukan hanya tentang konflik dan

permusuhan, kedamaian dapat diperoleh saat antar suku dan umat beragama dapat hidup dalam harmonis.

Dari disiplin ilmu DKV (Desain Komunikasi Visual) kita dituntut untuk memberikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas, dan dengan menggunakan media ilustrasi memberikan kemudahan pemahaman terhadap masyarakat, karena tidak hanya menggunakan komunikasi secara verbal tapi juga menggunakan komunikasi secara visual. Penggayaan manuskrip klasik diharapkan bisa mempertahankan identitas kebudayaan Cirebon.

2. Dasar Pemikiran

2.1 Desain Komunikasi Visual

Ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar, huruf, warna, komposisi dan layout. Semuanya itu dilakukan guna menyampaikan pesan secara visual, audio dan audio visual kepada target sasaran yang dituju (Tinarbuko, 2015 : 5).

2.2 Tipografi

Seni memilih dan menata huruf untuk berbagai kepentingan komunikasi visual selain itu tipografi adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari huruf (Tinarbuko, 2015 : 144).

2.3 Layout

Tata letak atau tata kelola elemen desain grafis seperti gambar, huruf, warna dan bentuk, ruang, bidangnya seluruh unsur desain grafis tersebut dikomposisikan sedemikian rupa (Tinarbuko, 2015 : 70).

2.4 Warna

Warna adalah salah satu elemen visual yang mana dapat menarik pandangan pembaca dan menyampaikan suatu pesan tertentu. (Tinarbuko, 2015 : 27).

Warna dibagi menjadi 2 yaitu CMYK dan RGB , warna CMYK terdiri dari unsur *cyan*, *magenta*, *yellow* dan *key* , ke empat unsur tersebut termasuk dalam unsur tinta cetak sedangkan, RGB terdiri dari *red*, *green* dan *blue* , unsur RGB adalah unsur warna dalam cahaya.

2.5 Ilustrasi

Merupakan salah satu wujud simbol atau bahasa visual yang didalamnya terkandung struktur rupa seperti garis, warna dan komposisi. (Tinarbuko, 2015 : 8).

2.6 Buku

Buah pikir yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka. (Kurniasih, 2014:60).

2.7 Manuskrip

Menurut Arsanti Wulandari kaprodi Filologi Universitas Gadjah Mada manuskrip adalah sebuah karya masa lalu yang ditulis dengan media tradisional dan ditulis menggunakan aksara daerah.

2.8 Kebudayaan

Tingkah laku manusia yang menjadi rutine (*pattern of behaviour*) gerak gerik yang dapat diramalkan dan dipelajari” (Brouwer, 1984 : 1).

Sedangkan menurut Koenjtaraningrat (1984) Kebudayaan dibagi menjadi 7 unsur yaitu :

1. Sistem religi atau kepercayaan.
2. Sistem organisasi masyarakat.
3. Sistem pengetahuan.
4. Bahasa.
5. Teknologi.
6. Kesenian.
7. Mata pencaharian hidup.

2.9 Estetika

Ilmu yang mengkaji suatu keindahan dan bagian dari kajian ilmu filsafat yang membahas suatu keindahan rasa, sifat, norma, cara menanggapi, dan cara membandingkannya. Objek telaah estetika meliputi : Rasa keindahan, Sifat keindahan, Norma keindahan, Cara menanggapi keindahan, dan cara memperbandingkannya. (Rahayu, 2015 : 35).

3. Konsep Perancangan

3.1 Konsep Pesan

Dalam suatu perancangan terdapat pesan utama yang harus disampaikan, diperancangan ini pesan utamanya adalah tentang keharmonisan dalam kehidupan antar umat beragama yang ada di Cirebon dalam masa kesultanan. Pesan tersebut akan diwujudkan dengan rancangan berupa media edukasi dan informasi bergaya manuskrip dari identitas kebudayaan Cirebon yang terakulturasi dengan berbagai macam kebudayaan. Perancangan diharapkan dapat memberikan citra bahwa Cirebon adalah suatu kota yang dapat hidup harmonis dengan keragaman budaya tanpa ada konflik sejak zaman abad ke 15.

Kata kunci : kenali, akui, hargai

Konsep pesan utama dari kata kunci adalah :

- “*Keragaman sing Nyatuaken*” dalam bahasa Cirebon istilah ini berarti “keragaman yang menyatukan” ini memiliki makna bahwa sebenarnya yang bisa menyatukan adalah keragaman itu sendiri, negara Indonesia memiliki pedoman yang sama yaitu *Bhineka Tunggal Ika* .

3.2 Konsep Kreatif

Dalam sebuah rancangan dibutuhkan konsep kreatif, konsep kreatif disini terbagi menjadi beberapa unsur yaitu landmark seperti keraton kanoman, kasepuhan, kaprabonan dan ragam hias atau motif dari beberapa kebudayaan seperti China, Islam, Eropa, HinduBudha dan Jawa. Dari unsur unsur tersebut akan disatukan dalam rancangan dan semoga bisa merepresntasikan tentang akulturasi yang terjadi di Cirebon.

3.3 Konsep Media

Media yang digunakan untuk perancangan sejarah akulturasi di Cirebon adalah buku ilustrasi bergaya manuskrip klasik, media ini dipilih karena menggunakan ilustrasi lebih mudah dipahami selain itu peng gayaan manuskrip klasik berfungsi agar tidak menghilangkan identitas etnis (*Ento identity*) dari kebudayaan Cirebon itu sendiri.

Dimensi perancangan ini akan berukuran 18 cm x 24 dan terdiri dari 92 halaman. Perancangan ini memiliki 2 versi yaitu versi eksklusif dan versi yang biasa dimana perbedaan antara versi eksklusif adalah ia menggunakan cover berbahan kulit yang *diemboss*, selain itu versi eksklusif ini mendapatkan Packaging totebag untuk mempermudah membawa buku dan box tersebut, sedangkan versi yang biasa hanya mendapatkan totebag saja dan bukunya hanya menggunakan soft cover, selain itu perbedaan yang sangat signifikan adalah penggunaan font dimana versi eksklusif menggunakan font “Jawa Palsu” dimana font ini memiliki bentuk yang menyerupai aksara Jawa, sedangkan yang versi biasa menggunakan font “EB Garamond” .

untuk material isi antara versi eksklusif dan biasa memiliki material yang sama yaitu menggunakan kertas kopenhagen krem

3.4 Konsep Visual

Konsep visual diterapkan dalam perancangan sebagai media utama, konsep visual akan ditentukan menggunakan moodboard visual yang terdiri dari 3 kata kunci pada konsep pesan. Tujuan dari konsep visual adalah untuk mengenalkan visual yang ada dalam akulturasi di Cirebon pada target audiens.

3.5 Media Utama



Gambar 1. Media Utama

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Cover dari perancangan sendiri akan terlihat seperti ini, perancangan ini berjudul “*Babad Caruban Nagari*” yang berarti “Cerita Sejarah Negeri Campuran”. Material yang digunakan tentu menggunakan kulit yang diemboss dengan iluminasi khas Cirebon, dicover dapat terdapat simbol Trisula bermata 2 adalah simbol dari pencampuran 3 kebudayaan yang berbeda. Trisula ini juga digunakan sebagai senjata dari makhluk prabangsa sebagai simbol kesatuan dari 3 kebudayaan.



Gambar 2. Isi Media Utama

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Kurang lebih hasil dari perancangan akan seperti ini memperlihatkan iluminasi sebagai frame dan iluminasi yang berfungsi sebagai ilustrasi, dicetak di kertas Kopenhagen Krem yang memiliki kesan kuno dan pemberian efek dalam ilustrasi dapat menambah kesan tua dari naskah. Selain itu penggunaan font yang menyerupai aksara Jawa dapat menambah nilai etno dari perancangan.

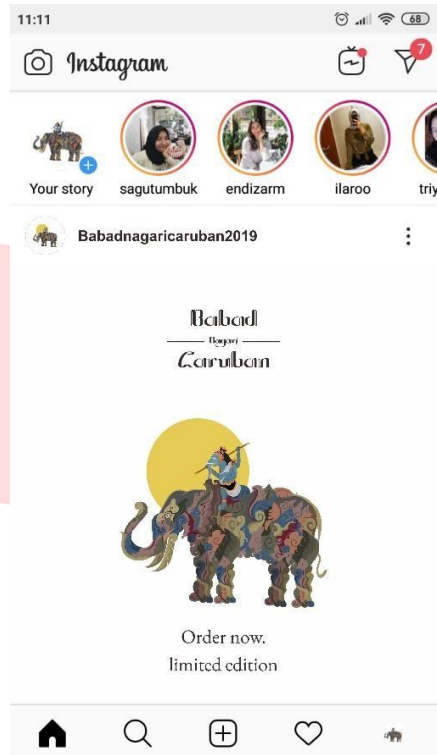
3.6 Media Pendukung

Poster yang berupa fisik (cetak) maupun digital menjadi sangat penting untuk media promosi utama dari perancangan.



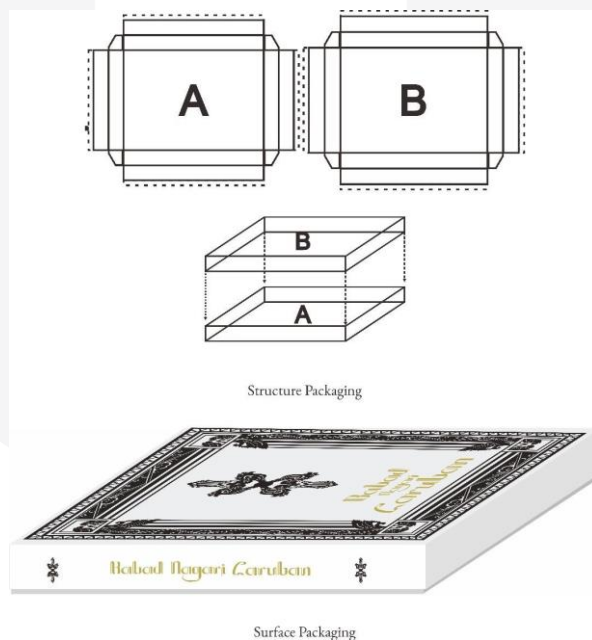
Gambar 3. Poster
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Karena target audiens dari perancangan ini adalah dewasa muda yang mana banyak menghabiskan waktu mereka di dunia media sosial. Jadi penggunaan media sosial seperti *instagram*, *facebook* dan sebagainya menjadi sangat penting



Gambar 4. Media Sosial
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Packaging yang terbuat dari karton yang memiliki sifat mudah dibentuk, ekonomis dan dapat tahan dari benturan, kertas karton tersebut di laminiasi doff agar lebih tahan jika terkena air.



Surface Packaging

Gambar 4. Packaging
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Event ini diadakan sebagai bentuk atau suatu gerakan untuk melestarikan budaya tulis di Indonesia bersama Annabel Teh Gallop. Selain itu penjualan perancangan ini dapat dilakukan dia acara tersebut.



Gambar 4. Poster & Flyer Event
(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.7 Konsep Bisnis

Biaya Investasi

Barang	Qty	Harga satuan
Personal Computer	1	Rp. 10.000.000
Jumlah :		Rp. 10.000.000

Biaya Oprasional

Barang	Qty	Harga satuan
Listrik	1	Rp. 150.000/bulan
Internet	1	Rp. 150.000/bulan
Jumlah :		Rp. 300.000/bulan

Biaya Produksi / 1 unit

Barang	Qty	Harga satuan ²	Harga total
Kertas A3+ print bolak balik	30 lembar	Rp. 12.000/lembar	Rp. 360.000
Cover Kulit	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Binding	1	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Finishing Emboss	100 cm ²	Rp. 150 /cm	Rp. 15.000
Finishing Tinta emas	30 cm ²	Rp. 300 /cm	Rp. 9.000
Optional Packaging	1	Rp. 50.000	Rp. 200.000
Jumlah :			Rp. 519.000 / unit

Harga jual / 1 unit

**Edisi Eksklusif : Rp. 550.000
(+Packaging)**

Edisi Normal : Rp. 250.000

4. Kesimpulan

Perubahan sikap masyarakat yang intoleran bisa mengakibatkan perpecahan antar masyarakat, ini adalah salah satu permasalahan yang harus diselesaikan, dengan sudut pandang keilmuan Desain Komunikasi Visual kita dituntut untuk menyelesaikan masalah menggunakan metode *Design Thinking* salah satu caranya adalah menggunakan media informasi dan edukasi tentang indahnya hidup dalam keragaman berbudaya.

Perancangan ini bertujuan untuk menyampaikan pesan bahwa Keberagaman itu yang dapat menyatukan, Saya mengambil contoh Cirebon sebagai simbol kehormonisan hidup dalam keberagaman kebudayaan, seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa Cirebon adalah salah satu contoh daerah yang terakulturasi dengan sangat baik.

Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut adalah buku ilustrasi bergaya manuskrip klasik, gaya ini diambil agar bisa menambah nilai kebudayaan dan juga melestarikan budaya tulis Nusantara yang sudah hampir hilang dimakan zaman, buku ini akan bercerita tentang sejarah terbentuknya Cirebon itu sendiri yang melalui campur tangan dari beberapa kebudayaan.

Saya sangat mengharapkan saran dan kritikan untuk preancangan ini, bila ada kekurangan dan kesalahan mohon maafkan karena perancangan ini masih berbentuk purwarupa untuk menyelesaikan masalah tersebut.

5. Daftar Pustaka

Agung;Lingga,2018, *Pengantar Sejarah dan Konssep Esetika*, Sleman, PT. Kanusius.

Brouwer; M.A.W, 1986, *Studi Budaya Dasar*, Bandung, Alumi.

Gallop;Anabel,1991,*Golden Letters Writing Tradition Of Indonesia*,London,British Library.

Koentjaraningrat,1984,*Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta, Gramedia.

Kumar;Ann,1996,*Illumination: The Writing Traditions Of Indonesia*, London, Wheaterhill.

Kurniasih;Imas,2014,*Panduan Membuat Buku Seusai dengan Kurikulum 2013*,Salatiga,Kata Pena.

Lomen;Mathieu,2013,*The Book of Books 500 Years of Graphic Innovation*,New York,Thames&Hudson.

Rahayu;Ani,2015,*ISBD Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Sardar;Zainudin,Loon;Van;Borin,2008,Seri Mengenal dan Memahami : Cultural Stuides, Jakarta, Karisma.

Soewardikoen;Widiatmoko, *Metodologi Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir*, 2013, Bandung, Dinamika Komunika.

Sugiyono,2010,*Metodelogi Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, ALFABETA.

Sulediningrat,1984,*Babad Tanah Sunda Babad Cirebon*, Cirebon, PN Balai Pustaka.

Tabrani;Primadi,2009,*Bahasa Rupa*,Jakarta,Kelir.

Tinarbuko;Sumbo,2015,*DEKAVE Disain Komunikasi Visual penanda zaman masyarakat global*, Yogyakarta, CAPS.

Refersni Internet

The British Library. Diakses pada : <https://www.bl.uk/> (25 Februari 2019 08:52 WIB).

Jenis jenis binding buku. Diakses pada : <http://seputarduniaprinting.blogspot.com/2016/05/pengertian-dan-macam-macambinding.html> (19 Maret 2019 09:13 WIB).

Elemen elemen desain memahami elemen elemen pada desain . Diakses pada : <https://idseducation.com/articles/memahami-elemen-elemen-dalam-desain/> (19 Maret 2019 09:30 WIB).

Pengertian fungsi, jenis, tujuan dan contoh ilustrasi. Diakses pada : <http://www.artikelsiana.com/2017/09/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan.html> (20 Maret 2019 09:04 WIB).

Sumber data proyek sejenis. Dakses pada : <https://www.amazon.com/Pirateology-PirateHunters-Companion-Ologies/dp/0763631434> ,
<https://www.amazon.com/MajapahitTerracotta-Soedarmadji-Collection-Collectible/dp/9798926293>, <https://www.amazon.com/Medieval-Feast-Reading-Rainbow-Books/dp/0064460509>, (3 April 2019 11:07 WIB).

Sumber Lain

International symposium of Javanese Studies and Manuscript of Keraton Yogyakarta di Grand Amborukkmo Yogyakarta (5 – 6 Maret 2019 10:00 WIB).

Publikasi Pemerintah

Dinas pemuda,olahraga,kebudayaan dan pariwisata kota Ciebon
<http://disporbudpar.cirebonkota.go.id/>

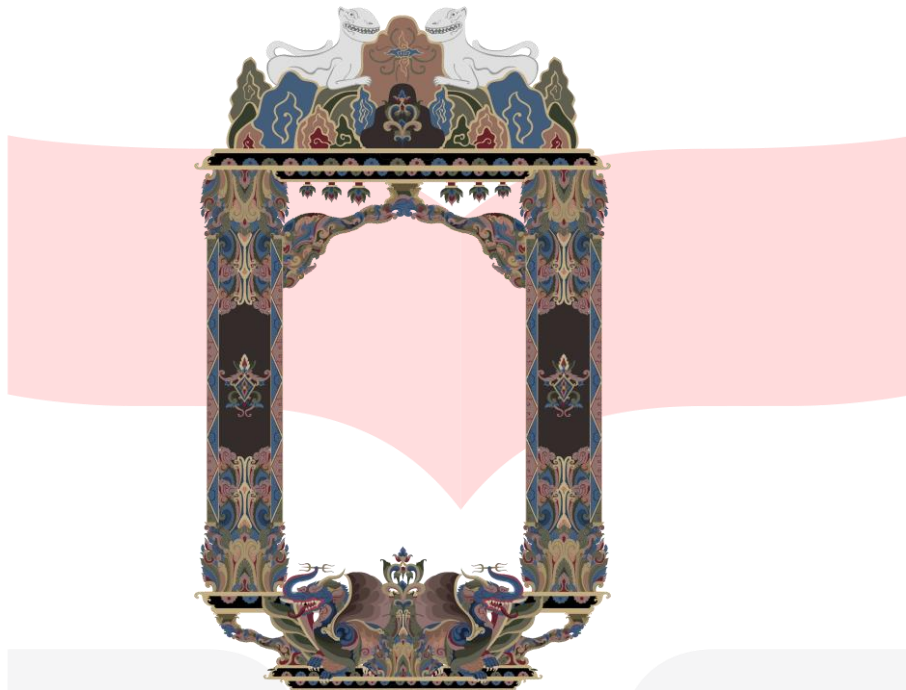
Daftar Naskah kuno sebagai referensi visual

1. Serat Selarasa
2. Serat Arjunawiwaha
3. Serat Jayalengkara Wulang
4. Serat Ambiya
5. Serat Baratayudha
6. Serat Rama Kawi
7. Serat Damar Wulan
8. Serat Panji Smarabangun
9. Serat Babad Mataram
10. Serat Matawis
11. Serat Giyanti
12. Serat Kartasura
13. Serat Manak sarehas Dumugi Menak Sorangan
14. Serat Panji Musna
15. Wayang Beber Sekartaji

Naskah naskah tersebut terdapat dari beberapa sumber :

1. www.BritishLibrary.com.
2. Perpustakaan nasional Republik Indonesia.
3. Museum Senobudoyo Yogyakarta.
4. Koleksi Ngarsodalem Sri Sulran
5. Hamengkubowono X www.KratonJogja.id

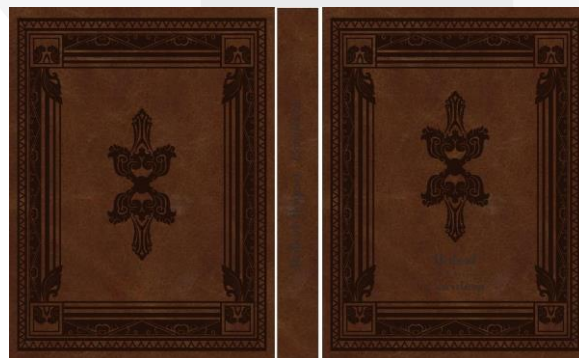
Lampiran



Lampian 1. Frame Naskah
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Lampian 2. Penggambaran Karakter
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Lampian 3. Cover Naskah
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Lampian 4. Foto bersama Dosen Pembimbing
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Lampian 5. Foto bersama Dosen Pembimbing
(Sumber : Dokumen Pribadi)